

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden yaitu usia ibu termasuk kategori Dewasa Akhir (30 - 49 tahun) sebesar 67,4%. Pekerjaan ibu termasuk kedalam kategori wiraswasta/pedagang sebesar 45,7%. Pendidikan terakhir ibu termasuk kedalam kategori SMA sebesar 60,9%. Jenis kelamin anak laki-laki sebesar 54,3%. Usia anak 5 tahun sebesar 84,8%.
2. Pengetahuan gizi ibu di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 50%.
3. Asupan energi pada bekal di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia termasuk kategori kurang sebanyak 54,3%.
4. Status gizi anak di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia termasuk kategori malnutrisi sebesar 54,3%.
5. Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,576 dan *p-value* sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin tinggi pengetahuan gizi ibu maka semakin baik status gizi anak.
6. Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan positif dan signifikan antara asupan energi pada bekal dengan status gizi anak di

TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,449 dan *p-value* sebesar 0,002 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin tinggi asupan energi pada bekal maka semakin tinggi status gizi anak.

7. Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia dengan *p-value* sebesar 0,002 ($\alpha < 0,05$), sedangkan tidak terdapat pengaruh antara asupan energi pada bekal dengan status gizi anak di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia dengan *p-value* sebesar 0,264 ($\alpha > 0,05$).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang dapat digunakan untuk kenaikan kesehatan anak di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia bahwa adanya angka malnutrisi, sehingga hal tersebut dapat menjadikan patokan untuk orang tua terkhusus ibu melakukan pengecekan kesehatan (pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan) secara rutin agar dapat mengurangi risiko penyakit berbahaya di masa mendatang.
2. Hasil dari penelitian di TK Yayasan Pengharapan Sejati Indonesia yaitu pada asupan energi bekal yang rendah, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan edukasi terkait dengan bekal anak agar dapat

memenuhi atau berkontribusi dalam kebutuhan zat gizi anak sehari guna memperbaiki status gizi anak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan variabel berbeda dan memperluas sampel sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Kepada ibu dari anak TK diharapkan dapat memberikan bekal makanan yang mengandung beragam sumber zat gizi agar kebutuhan harian anak dapat tercukupi dan tidak mengalami malnutrisi. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap status gizi anak.
3. Kepada kepala sekolah sebaiknya melakukan edukasi terkait dengan pemilihan jenis bekal makanan sehat yang sesuai dengan “isi piringku” dengan menggandeng pelayanan kesehatan setempat ataupun orang yang berkompeten dalam bidangnya, agar status gizi anak dapat terpenuhi secara optimal